



Pengertian, Cakupan dan Tujuan Perlindungan Tanaman

PENGERTIAN

Perlindungan tanaman menurut UU No. 12 / 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman
 PP No. 6/ 1995 tentang Perlindungan Tanaman

Perlindungan Tanaman adalah segala upaya untuk mencegah kerugian pada budidaya tanaman yang diakibatkan oleh organisme pengganggu tumbuhan

Organisme pengganggu tumbuhan adalah semua organisme yang dapat merusak, mengganggu kehidupan, atau menyebabkan kematian tumbuhan

Sekilas OPT

Tanaman Pangan



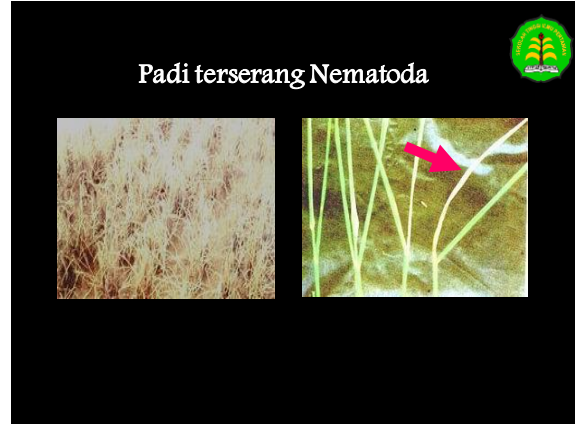
Hamparan Padi Terserang Tikus



Tanaman Padi terserang Sundep



Hamparan Padi Terserang Wereng Cokelat



Padi terserang Nematoda

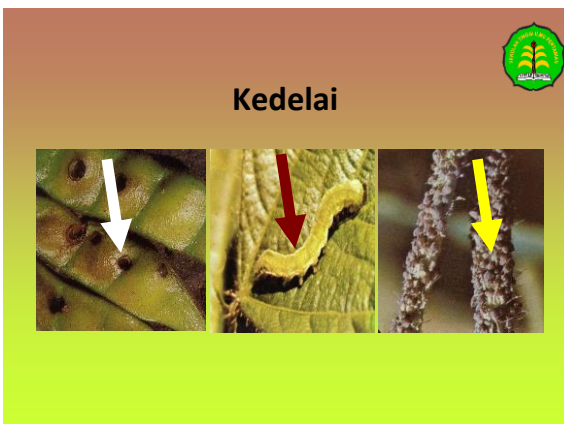


Jagung

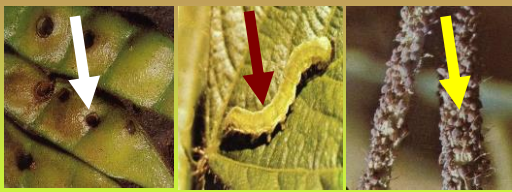
- Kemungkinan terserang banyak jenis hama dan penyakit:
- *Helicoverpa armigera*
 - Penggerek Batang
 - Bulai



Jagung terserang Bulai (*Peronosclerospora maydis*)



Kedelai



Hortikultura



Virus kerupuk pada cabai

Busuk Buah Cabai
(*Ralstonia solanacearum*)



Penggerek Umbi Kentang
(*Phthorimaea operculella*)



Layu Bakteri pada Tomat



Perkebuman



Kakao terserang Penggerek Buah Kakao



Kakao terserang Pengisap Buah Kakao



Busuk Buah Kakao (*Phytophthora palmivora*)

Penggulung Daun Teh



CVPD pada Jeruk



Kelapa
Terserang
Kumbang
Nyiur
(*Oryctes
rhinoceros*)



Gulma



Gangguan Non OPT



Kebakaran



Kekeringan





Banjir



Penjarahan lahan

PELAKSANAAN PERLINTAN

PASAL 20 dalam UU No. 12 / 1992

- (1) Perlindungan tanaman dilaksanakan dengan sistem PENGENDALIAN HAMA TERPADU
- (2) Pelaksanaan perlindungan tanaman sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) menjadi tanggung jawab masyarakat dan Pemerintah

PERLINDUNGAN TANAMAN SECARA STRUKTURAL ORGANISASI PEMERINTAHAN

Perlindungan tanaman merupakan kegiatan **MELINDUNGI TANAMAN** dari gangguan OPT dan non OPT

Gangguan OPT meliputi:

- Hama
- Penyakit
- Gulma

Gangguan non OPT meliputi:

- Anomali iklim
- Kebakaran lahan
- Penjarahan produksi dan lahan

PERLINDUNGAN TANAMAN sangat menentukan kinerja atau hasil PROGRAM AGRIBISNIS dalam beberapa aspek:

- Kuantitas Produksi
- Kualitas Produksi
- Kontinuitas Produksi
- Harga Produk
- Biaya Produksi
- Penghasilan dan keuntungan usaha tani
- Iklim usaha di pedesaan, daerah, nasional
- Daya saing produk di pasar domestik dan global

PERLINDUNGAN TANAMAN DI ERA GLOBALISASI

1. Globalisasi PASAR semakin mengaburkan perbedaan antara pasar domestik dan pasar global.
2. Isu KUALITAS PRODUK dan KEAMANAN PANGAN semakin penting dibandingkan isu kuantitas produk pertanian.
3. Keamanan pangan menekankan bahwa pangan yang dijual harus aman dari cemaran FISIK, BIOLOGI dan KIMIAWI

4. Tingkat cemaran fisik, biologi dan kimia pada suatu produk pertanian yang dikonsumsi sangat ditentukan oleh kegiatan perlindungan tanaman sejak penanaman sampai pasca panen
5. Konsumen GLOBAL menginginkan produk pertanian yang tidak mengandung residu pestisida dan bahan racun lainnya.
6. Penerapan PHT yang benar dapat meningkatkan peluang menembus pasar global

PERLINDUNGAN TANAMAN DI ERA OTONOMI DAERAH

- 1) Setiap daerah memiliki sistem ekosistem pertanian dan sistem sosial-ekonomi-budaya yang khas.
- 2) Sistem perlintan / sistem PHT yang diterapkan harus khas lokasi, khas daerah, tidak seragam.
- 3) Teknologi perlintan harus memanfaatkan sumber daya hayati LOKAL, diminimalkan penggunaan masukan produksi yang boros energi, seperti pupuk dan pestisida kimia

- 4) Daerah harus mampu mengembangkan SDM, kelembagaan petani, pemerintah dan swasta setempat. Untuk kegiatan perlintan yang khas daerah, efektif dan efisien
- 5) Daerah masih membutuhkan tenaga-tenaga profesional yang dilatih dalam menangani kegiatan perlintan di daerahnya masing-masing

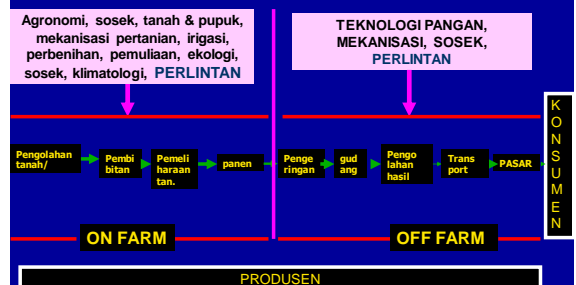
TUJUAN PERLINDUNGAN TANAMAN

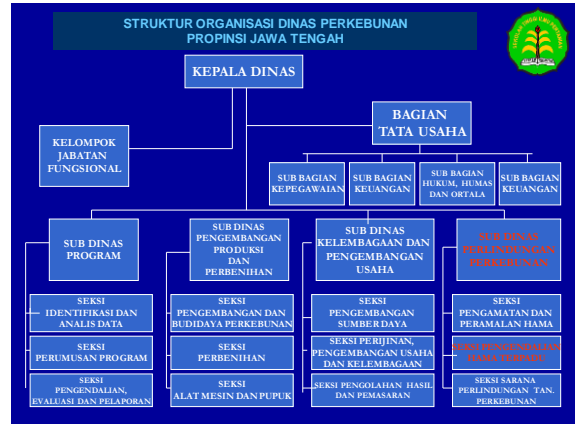
- ❖ Pencegahan, pengendalian dan pemantauan/peramalan OPT
- ❖ Peningkatan kuantitas dan kualitas hasil pertanian
- ❖ Peningkatan daya saing produk pertanian di pasar domestik dan global
- ❖ Peningkatan penghasilan dan kesejahteraan petani
- ❖ Peningkatan kualitas lingkungan hidup dan penurunan tingkat pencemaran lingkungan
- ❖ Pengurangan risiko kecelakaan/keracunan kerja oleh pestisida

Ilmu-ilmu pendukung kegiatan Perlindungan Tanaman

- **TEKNIS:** Entomologi, Fitopatologi, Ilmu Gulma, Akarologi, Nematologi, Virologi, Bakteriologi, Mikologi, Vertebrata Hama
- **EKONOMI**
- **SOSIAL**
- **Ekologi**, **Meteorologi**, **Tanah**, **Agronomi** dll.

KAITAN PERLINDUNGAN TANAMAN DAN KELOMPOK ILMU LAINNYA





- PERLINDUNGAN TANAMAN sangat menentukan kinerja atau hasil PROGRAM AGRIBISNIS dalam beberapa aspek:
- Kuantitas Produksi
 - Kualitas Produksi
 - Kontinuitas Produksi
 - Harga Produk
 - Biaya Produksi
 - Penghasilan dan keuntungan usaha tani
 - Iklim usaha di pedesaan, daerah, nasional
 - Daya saing produk di pasar domestik dan global

